



Judul : Diperiksa 12 jam, Airlangga dicecar 46 pertanyaan
Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

KASUS KORUPSI CPO

Diperiksa 12 Jam, Airlangga Dicecar 46 Pertanyaan

MENTERI Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjalani pemeriksaan sebagai saksi terkait kasus dugaan korupsi ekspor CPO pada 2021-2022, kemarin. Dalam pemeriksaan yang berlangsung selama 12 jam sejak pukul 09.00 hingga 21.00 WIB itu, Airlangga dicecar 46 pertanyaan oleh penyidik Kejaksaan Agung.

"Saya hari ini hadir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tadi disampaikan dan saya telah menjawab 46 pertanyaan dan mudah-mudahan jawaban sudah dijawab dengan sebaik-baiknya. Hal-hal lain tentunya nanti penyidik yang akan menyampaikan atau menjelaskan," ujar Airlangga sesuai menjalani pemeriksaan.

Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan, Kuntadi, mengatakan pemeriksaan terhadap Airlangga berjalan baik. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan penyidik pun sudah dijawab dengan baik pula.

Dijelaskan, pemeriksaan terhadap Airlangga yang juga Ketua Umum Partai Golkar itu merupakan pengembangan lebih lanjut dari kasus korupsi ekspor CPO yang telah menjadikan tiga korporasi sebagai tersangka. "Makanya kita merasa perlu memeriksa Bapak Airlangga selaku Menko Perekonomian sebagaimana kita ketahui dalam proses penanganannya (kelangkaan minyak goreng) telah menyebabkan kerugian negara."

Kuntadi menambahkan bahwa kali ini merupakan pemeriksaan perdana atau awalan terhadap Airlangga sebagai saksi. Selanjutnya, penyidik akan melakukan evaluasi atas jawaban-jawaban atau informasi yang disampaikan Airlangga.

Pengamat politik dari Universitas Al-Azhar Jakarta, Ujang Komarudin, menyebut pemeriksaan terhadap Airlangga oleh Kejaksaan tidak terlepas dari unsur politik sebab hukum dan politik di Indonesia selalu berkelindan atau bercampur aduk.

"Kalau di Indonesia, jarang sekali pemanggilan ketua partai atau politisi tidak ada unsur politik. Ya, pasti adalah, namanya hukum itu di Indonesia berkelindan dengan politik," ujar Ujang.

Salah satu argumentasi bahwa pemanggilan Airlangga terkait dengan politik lantaran adanya isu munaslub Partai Golkar. Meski demikian, dia mengaku tidak mengetahui siapa aktor di balik manuver tersebut. Yang pasti, apa pun, semua pihak harus menghormati proses hukum. (Van/X-4)